

ABSTRACT

LUCIA KURNIADI. **The Spelling of Early Modern English as Seen in the *King James Version 1611 Holy Bible* Compared to *New King James Version Holy Bible*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

Before the Renaissance, England used French as its national language and English became the language of low-class people. However, after the Renaissance era, English became popular because the nobles tried using it to communicate with their people. Different from the Old English and Middle English, the early version of Modern English looks much simpler for us. The inflection system is reduced, as well as the gender. However, there is no particular rule about how to spell the words. Every author had his own spelling. Therefore, we can know who the author of a book is just from the spelling.

The purposes of this study are first to identify the spelling of the *King James Version 1611 Holy Bible* and second to understand the extent of its difference from Modern English. Therefore, there are one problem that is discussed namely how the spelling of Early Modern English is different from Modern English.

In this study I conducted a desk research which means that this study is done based on the theories from many sources and also the data from the *King James Version 1611 Holy Bible* especially the *Gospel of Luke*. Then, I compared it with the *New King James Version Holy Bible* to know the differences

Based on the research result, there are many differences between the *King James Version 1611* and the *New King James Version*. The differences are the letter addition 2.4%, the apostrophe 's addition 1%, the change of consonant orders 0.02%, letter deletion 40.8%, doubled letters 2.7%, grammar shifts 0.06%, compound differences 1.7%, negative morpheme shifts 0.04%, singled letters 8.6%, word adaptation 0.06%, the letter shifts 42.48%, and misspellings 0.1%.

ABSTRAK

LUCIA KURNIADI. **The Spelling of Early Modern English as Seen in the King James Version 1611 Holy Bible Compared to New King James Version Holy Bible.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Sebelum Renaisans, Inggris menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa nasionalnya dan bahasa Inggris menjadi bahasa untuk rakyat jelata. Akan tetapi setelah zaman Renaisans bahasa Inggris menjadi kembali terkenal karena para bangsawan menggunakannya untuk berkomunikasi dengan rakyat mereka. Berbeda dengan Inggris Kuno dan Inggris Pertengahan, versi awal Inggris Modern tampak sangatlah sederhana bagi kita. Sistem infleksi dan gender dikurangi. Bagaimanapun juga, tidak ada rumus umum untuk cara penulisan suatu kata. Setiap penulis mempunyai cara penulisannya sendiri. Oleh karena itu, kita dapat mengetahui penulis suatu buku dari cara penulisannya

Tujuan penelitian ini yang pertama adalah untuk mengidentifikasi cara penulisan *King James Version 1611 Holy Bible* dan yang kedua adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana perbedaannya dengan Inggris Modern. Oleh karena itu, ada satu masalah yang didiskusikan yaitu bagaimana cara penulisan Inggris Modern Awal berbeda dengan Inggris Modern.

Dalam studi ini saya menggunakan metode penelitian kepustakaan yang berarti bahwa penelitian ini dilakukan berdasarkan teori-teori dari berbagai sumber dan data diperoleh dari *King James Version 1611 Holy Bible* terutama *Injil Lukas*. Kemudian saya membandingkannya dengan *New King James Version Holy Bible* untuk mengetahui perbedaannya.

Berdasarkan hasil penelitian, ada banyak perbedaan antara *King James Version 1611* dan *New King James Version*. Perbedaannya adalah penambahan huruf 2.4%, penambahan 's 1%, perubahan susunan konsonan 0.02%, penghapusan huruf 40.8%, penggandaan huruf 2.7%, perubahan tata bahasa 0.06%, perbedaan kata majemuk 1.7%, perubahan morfem negatif 0.04%, penunggalan huruf 8.6%, adaptasi kata 0.06%, perubahan huruf 42.48%, dan salah tulis 0.1%.